BAB II

SEJARAH BERDIRINYA PESANTREN MUKMIN MANDIRI

A. Latar Belakang Berdirinya Pesantren Mukmin Mandiri

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam milik masyarakat yang tumbuh dan berkembang sejak masa penyiaran Islam di Indonesia. Seiring dengan perubahan yang semakin maju, pondok pesantren telah melakukan perubahan yang mendasar pada dua tingkatan yaitu secara institusi dan kurikulum. Jika disebutkan bahwa peran dan fungsi pesantren sejak masa perubahan Islam adalah sebagai pusat pengembangan, penyiaran, dan pendalaman ilmu-ilmu keislaman, maka yang termasuk peran dan fungsi tambahan pesantren, salah satu diantaranya adalah kegiatan agrobisnis.

Eksistensi Pondok Pesantren masih tetap mengakar dan menyatu dengan kehidupan masyarakat Islam, yang senantiasa diharapkan memberi jawaban alternatif terhadap perubahan dan perkembangan tentang islam. Dewasa ini, dengan kemampuan mendayagunakan potensi sumber daya insani secara maksimal untuk menggali potensi sumber daya alam melalui penyerapan alih teknologi juga sangat di butuhkan. Hal ini menjadi tantangan dan tuntutan dalam era globalisasi, khususnya bagi Pondok Pesantren yang tengah mengembangkan dibidang Agro (Agrobisnis). Pengembangan agrobisnis di pondok pesantren merupakan suatu program yang sangat tepat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah diupayakan oleh pemerintah, berdasarkan Surat Keputusan Bersama Mentri Pertanian Dan Mentri Agama Nomor : 346/Kpts/FTK.050/6/1991. Nomor 94 Tahun 1991 tentang Pengembangan Agribisnis di Pondok Pesantren. Di Indonesia, Agrobisnis baru diperkenalkan secara resmi pada tahun 1984, ketika didirikan Program Studi Agribisnis di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan mulai popoler pada awal 1990.[1]

Agroindustri adalah kegiatan industri berupa pengolahan hasil pertanian yang melibatkan faktor penyediaan alat dan jasa dalam proses kegiatan tersebut untuk menghasilkan produk pertanian yang mempunyai nilai tambah dan berdaya saing tinggi. Proses yang dimaksud mencakup perlakuan fisik maupun kimiawi terhadap bahan nabati maupun hewani, pengemasan, penyimpanan serta pendistribusian. Produk hasil agroindustri tidak harus berupa produk jadi dan siap pakai, termasuk juga produk setengah jadi yang dimanfaatkan oleh sektor industri lain sebagai bahan baku.[2]

Sedangkan, Agribisnis adalah usaha atau bisnis yang berbasis pada pertanian atau bidang-bidang lain yang mendukungnya, yang meliputi penyediaan sarana produksi dan peralatan, pengolahan hasil pertanian, pemasaran, sarana dan pembinaan. Objek kegiatan ini tidak terbatas pada

[1]Heri Cahyo, *Wawancara*, Surabaya, 16 Mei 2015.
[2]Wahyu Dwi Saputra, "Agroindustri dan Agribisnis", https://keijino.wordpress.com (08 Agustus 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hewan dan tumbuhan, akan tetapi semua bahan yang mendukung sektor agribisnis dan menghasilkan keuntungan, seperti mikroorganisme maupun jamur.[3]

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang selama ini seringkali dianggap lapisan bawah, pondok pesantren telah memberi sumbangan besar terhadap pengembangan masyarakat di sekitarnya. Namun, karena pondok pesantren merupakan lembaga keagamaan, sebagian besar cenderung kurang memperhatikan pengembangan ekonomi. Nyatanya di kehidupan sehari-hari sangat membutuhkan kehidupan yang berkecukupan masalah ekonomi. Usaha Pondok Pesantren untuk mandiri menjadikan mereka lebih berfokus pada aspek perdagangan yang berbasis Agro (Agrobisnis) melalui Program Pengembangan Pondok Pesantren Berbasis Agrobisnis, sebagai bagian dari Pembangunan Bidang Agama dan Keagamaan untuk mempercepat pencapaian visi dan misi pesantren. Untuk itu perlu adanya terobosan baru dalam pengembangan pendidikan di pondok pesantren yaitu dengan pengembangan di bidang Agribisnis.

Inspirasi pendirian pesantren ini di ilhami dari sebuah kekhawatiran dan keprihatinan masa depan pesantren di Indonesia. Pesantren Mukmin Mandiri di bangun mulai tahun 2004 di daerah waru tepatnya di perumahan elit Graha Tirta bangunan pesantren berada di jalan bougenville no 69.

[3]Soekartawi. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Percepatan ekonomi dan kuatnya arus modernitas akan menggerus eksitensi pesantren, jika kedepannya dunia pesantren tidak melakukan perubahan visi dan misi paradigma pesantren.

Inspirasi pendirian pesantren ini pertama di latar belakangi karena ingin meneruskan perjuangan dari KH.Mukmin ayah dari KH. M. Zakki yang sekarang menjadi pengasuk pesantren Mukmin Mandiri. Perjuangan KH. Mukmin yakni pada saat di Lamongan di samping menjadi tokoh ulama beliau juga berdagang yang membuat kopi. kopi tersebut di khususkan untuk melayani santri- santri `saja. KH. Mukmin juga mengajarkan kepada anaknya KH. M. Zakki cara berdagang dan mengelola santri. Dengan demikian KH. M. Zakki mempunyai cita-cita ingin mendirikan pesantren yang mengajarkan agama dan berdagang kopi tersebut.

Inspirasi pendirian tersebut juga di dapatkan pada saat melakukan perjalanan haji, mendapatkan wangsit (bisikan) dari langit saat KH. M. Zakki (pendiri pesantren) melakukan ibadah shalat dan berdoa di depan pintu Multazam Ka'bah Masjidil Haram. Bisikan itu semakin membuatnya yakin dan kokoh untuk segera merelaisasikan pesantren.

Dalam melakukan pembangunan tentu tidak mudah untuk melaksankan karena banyaknya rintangan yang harus di lalui dan harus siap untuk menghadangnya. " Hati saya bergetar, ketika bisikan dari langit itu semakin kuat di telinga saya. Suara ghaib itu terus menerus dan berulang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ulang di telinga saya". Kata KH. M. Zaki. Akhirnya dengan ucapan bismillahirrahmanirrahim, kami bertekad cdengan kekuatan Allah Swt, Insya allah bisikan untuk mendirikan pesantren akan terwujud, demikian kata kia Zakki.

Pada saat membuat pondasi pesantren ada sesuatu yang di lakukan bersama dengan jamaah haji kloter 89 tahun 2006 di bawah bendera KBIH Majelis Taklim An-Nadilyah Surabaya, KH. Machit masrufi (almarhum) dan KH. Hasyim Syareh memimpin doa bersama seluruh jamaah haji melempar batu kerikil di kubangan fondasi pesantren, seperti halnya melakukan jumroh waktu ibadah haji. Pada saat itu para jamaah haji yang baru pulang dari tanah suci dan baru menginjak kakinya di tanah air langsung di giring ke tempat pesantren dengan keadaan yang fresh setelah melakukan dan menyempurnakan ibadah rukun islam yang bertujuan doa dari jamaah haji akan mebuahkan barokah. Di sempurnakan dengan doa ibadah penutup dari ibunda kandung KH. M. Zakki yakni ibu Nyai Hj. Moesamah.

Pembangunan masih berlanjut dengan segenggam tanah suci yang di ambil dari pesantren Tebu Ireng Jombang Makam KH. Hasyim As'ary dan Makam KH. Ahmad Gadung di Lamongan juga ikut dalam proses ritual pembuatan fondasi tersebut. Bukan bermaksud syirik tetapi di lakukan dalam rangka meneladani keikhlasan dalam berbuat dan kegigihan dalam berjuangnya kedua tokoh tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedikit cerita tentang KH. Hasyim As'ary beliau adalah seorang ulama pendiri Nahdlatul Ulama (NU), organisasi kemasyarakatan terbesar di Indonesia. Beliau juga pendiri pesantren Tebuireng, Jawa Timur dan dikenal sebagai tokoh pendidikan pembaharu pesantren. Dalam prinsip hidupnya beliau mempunyai empat pilar yang menjadikan cita-citanya di masa hidup yakni:

1. Nahdlatul Ulama yaitu mencetak dan memproduksi ulama dalam menyiarkan islam.
2. An-Nahdlatu Siyasah yaitu meproduksi politikus karena NU adalah sebuah organisasi terbesar di Indonesia, seorang politikus sangat di butuhkan.
3. An-Nahdlatu Rissalah yaitu menjadikan seorang jurnalis.
4. An-Nahdlatu Tijaroh yaitu mengajarkan aspek perdagangan, yang seperti di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah.

Dari pilar yang ke empat tersebut yang menjadikan KH. Zakki (pendiri pesantren) meneladani sikap dari KH. Hasyim Asy'ari untuk mengajarkan aspek perdagangan dalam menyiarkan agama islam dan menjadikan ittiba' dalam membangun pesantren dengan berwirausaha atau di sebut dengan pesantren *enterpreneurship.*

Tentang KH. Gadung adalah mbah atau kakek dari KH. M. Zakki yang juga mengajarkan bagaimana cara berjuang menyiarkan agama islam yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mepunyai sikap gigih tidak pernah lelah untuk menyebarkan tentang Al-Qur'an, ikhlas dalam melakukan ibadah karena hanya ingin mendapatkan ridho dari Allah SWT, dan beliau juga mempunyai jiwa berdagang yang bertujuan masyarakat dapat enerima dakwah dengan berdangang.

Dorongan untuk meneruskan dan mempercepat bangunan pesantren semakin kuat. Meski dengan tantangan dan godaan yang tidak kecil. Hanya dengan modal kepasrahan dan berikhtiyar kepada Allah Swt segala sesuatunya di serahkan-Nya. Tirakat dan riyadhah (prihatin) sudah di jalani. Tiap malam berdoa siang harinya kerja keras

Alhamdulillah, sebuah ucapan syukur tak pernah berhenti diucapkan KH. M. Zakki, Ketua Forum Perkebunan Besar Provinsi Jawa Timur, sambil memutar *tasbih* ketika wartawan Majalah Mukmin Mandiri mewawancarai di kediamannya. Akhirnya, dalam waktu satu tahun enam bulan tugas suci telah dirampungkannya tepat pada tanggal satu bulan April tahun 2006 dengan akte pendiriannya, Akta Notaris Bambang Santosa, SH, M.Kn.

Pesantren ini di namakan Pesantren Mukmin Mandiri karena terinspirasi dari nama ayahnya yang bernama KH. Mukmin dan mandiri di artikan santri yang tinggal harus berjiwa mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Profil Pesantren Mukmin Mandiri

Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo adalah sebuah Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren yang bergerak di bidang Agrobisnis dan Agroindustri. yang di dirikan oleh Dr. KH. Muhammad Zakki, M.Si, pada tanggal 01 April tahun 2006 dengan Akta Notaris Bambang Santoso, SH, M.Kn. Misi dan orientasinya mendidik santri berwawasan *entrepreneurship* dan *entrepreneur* yang berjiwa santri. yang bertujuan di samping memperluas khazanah keagamaan santri juga memberdayakan dan mengkaryakan ekonomi santri yang terfokus pada aspek Agro (Agrobisnis), yakni Industri Kopi (Mengolah, memproses kopi biji goreng roaster hingga menjadi kopi bubuk yg sudah beredar dipasar Lokal dan pasar Ekspor dengan Lebel/Merek "Mahkota Raja & Pendowo Limo"

Dalam pengembangan dibidang Agribisnis di pesantren bukanlah hal yang mudah diwujudkan, pasalnya keadaan lembaga pendidikan swasta tidak sama seperti halnya dengan sekolah negri. Dalam hal pengelolaan sarana prasarana atau gedung misalnya, sekolah negri cukup mengajukan proposal pengadaan barang atau perbaikan bahkan pembangunan gedung kepada institusi pemerintah yang ada di atasnya. Setelahnya proposal tersebut disetujui oleh lembaga dan dicairkan keuangannya untuk membangun gedung atau pengadaan barang yang diinginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbeda halnya dengan lembaga pendidikan swasta meski juga dibawah tanggungan pemerintah. Sejarah sudah membuktikan bahwa mereka di nomor duakan ketimbang sekolah negeri. Oleh sebab itu kemandirian lembaga swasta sangat dibutuhkan untuk mencapai eksistensinya. Salah satu contoh lembaga pendidikan yang sejak dulu eksis dan jarang mendapatkan bantuan pemerintah adalah pesantren. Dari dulu pesantren seakan hanya menjadi sub-pendidikan formal. Imbasnya, pesantren harus mandiri.

Kemandirian pesantren memang tidak perlu diragukan lagi. Bertahun-tahun yang lampau hingga saat ini, para pendiri pesantren bener-bener memfungsikan pesantren menjadi "negara kecil". Dalam lingkungan pesantren, para pengelolanya kebanyakan mempunyai sistem ekonomi sendiri, pemasukan dan pengelolaan keuanganya sendiri yang salah satunya dengan dibentuknya suatu unit usaha atau kegiatan yang bergerak di bidang Agribisnis dan Agroindustri.

Konkritnya, di Sidoarjo Jawa Timur. Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo yang merupakan salah satu pesantren yang bergerak dibidang Agrobisnis. Adapun produk-produk yg dihasilkan adalah Industri kopi, mengolah dan memproses kopi biji mentah menjadi kopi biji goring dan kopi bubuk dengan merk ''Mahkota Raja'' dan merk ''Pendowo Limo''.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahmud Ali Zein menyebutkan dalam bukunya, bahwa potensi perekonomian terletak pada tiga aspek: pertama pada poros fanatisme terhadap lebel pesantren, kedua Koprasi, ketiga pangsa pasar yang mudah untuk ditentukan segmenya. Dengan demikian memandang bahwa adanya suatu usaha Agrobisnis di pondok pesantren ini tidak hanya menguntungkan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga besar pesantren saja, tetapi mampu memberdayakan dan mengkaryakan perekonomian santri dan kesejahteraan masyarakat disekitarnya.[4]

Visi pesantren Mukmin Mandiri yang di ambil dari bahasa Inggris adalah *"Minded Santris Enterpreneurship and Entrepreneurial Minded Santris"* artinya santri berwawasan wirausaha dan usahahawan yang berjiwa santri. "*Misi to Education on their own Saleh Entrepreneurship"* artinya mendidik dan mencetak santri menjadi wirausahawan yang saleh dan mandiri. Target "*Equipping santris is the Spirit and Entrepreneurship"* yaitu membekali santri dan berwirausaha. Maksud dari visi dan misi pesantren Mukmin Mandiri tersebut adalah santri akan memiliki jiwa wirausaha dan ketika menjadi usahawan tidak akan melupakan jiwa santri dengan selalau mengingat tentang syari'ah islam, dibekali hafalan Al-Qur'an untuk menuntun ke jalan yang benar dalam menjalani wirausaha.

[4] Ghofur, *Wanwancara*, Sidoarjo, 1 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kurikulum Pesantren Mukmin Mandiri

Pesantren Mukmin Mandiri merupakan tipe pesantren campuran, yakni menghabungkan antara syistem pesantren Al-Qur'an dan modern. Sebagai lembaga non formal pesantren Mukmin Mandiri secara Independen memiliki kurikulum sendiri, yang mana kegiatan pembelajaran menjadi kondusif dan dapat di minati.

Pesantren Mukmin Mandiri lebih menekankan pada menghafal Al-Qur'an di samping itu juga di ajarkan pelatihan *entrepreneurship* yakni mengekspor kopi dengan mengajarjarkan teori dan praktek wirausaha. Materi pembelajarannya tidak jauh beda dari pesantren-pesantren salaf lainya, karena di pesantren Mukmin Mandiri juga di ajarkan kitab-kitab seperti hadits dan fiqih.

Pesantren Mukmin Mandiri penghuninya di khususkan mahasiswa yang siap menjalankan kegiatan-kegiatan antara agama dan dunia. Dengan menghafal Al-Qur'an dan menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* untuk bekal menjalani masa depan di Negara Indonesia yang pada saat ini krisis ekonomi.

Sebagai suatu lembaga pendidikan pesantren Mukmin Mandiri tidak lepas dari misinya untuk mencerdaskan dan meningkatkan kemampuan intelektual santri yakni menjadikan santri wirausahawan yang saleh dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mandiri agar nantinya ilmu yang memperoleh selama belajar di pesantren dapat bermanfaat bagi dirinya, bangsa dan agama.[5]

D. Letak Geografis

Secara geografis pesantren Mukmin Mandiri berlokasi di perumahan Graha Tirta Bougenville No 69 kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Lokasi pesantren bisa di bilang stategis karena psisinya mudah di jangkau dan terletak di tengah-tengah perumahan elit tersebut. Sebelah utara dan barat berbatasan dengan desa Kurek Sari, sebelah Timur dan selatan berbatasan dengan desa Ngingas.

Secara umum pesantren Mukmin Mandiri terdiri dari beberapa komplek bangunan yaitu, komplek pertama kediaman rumah kyai yang jaraknya tidak jauh dari letak pesantren. Komplek yang kedua musholla untuk tempat sholat berjamaah santriwan dan mengaji kitab. Komplek yang ketiga yaitu bangunan terbesar dari komplek yang lain kaarena bangunan ini terdiei dari dua lantai: lantai pertama atau yang dasar yaitu adanya perpustakaan dan aula yang berfungsi sebagai tempat santriwan melakukan kegiatan agama serta tempat berkumpulnya masyarakat untuk melakukan pengajian bersama. Lantai yang kedua tempat tinggal santriwan yang terdiri dari beberapa kamar. Komplek yang ke empat yaitu gudang berfungsi tempat melakukan pelatihan entrepreneurship

[5] Hasil observasi lapangan dengan Gus Heri Manager Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo pada tanggal 7 Mei 2015..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DENAH PESANTREN MUKMIN MANDIRI

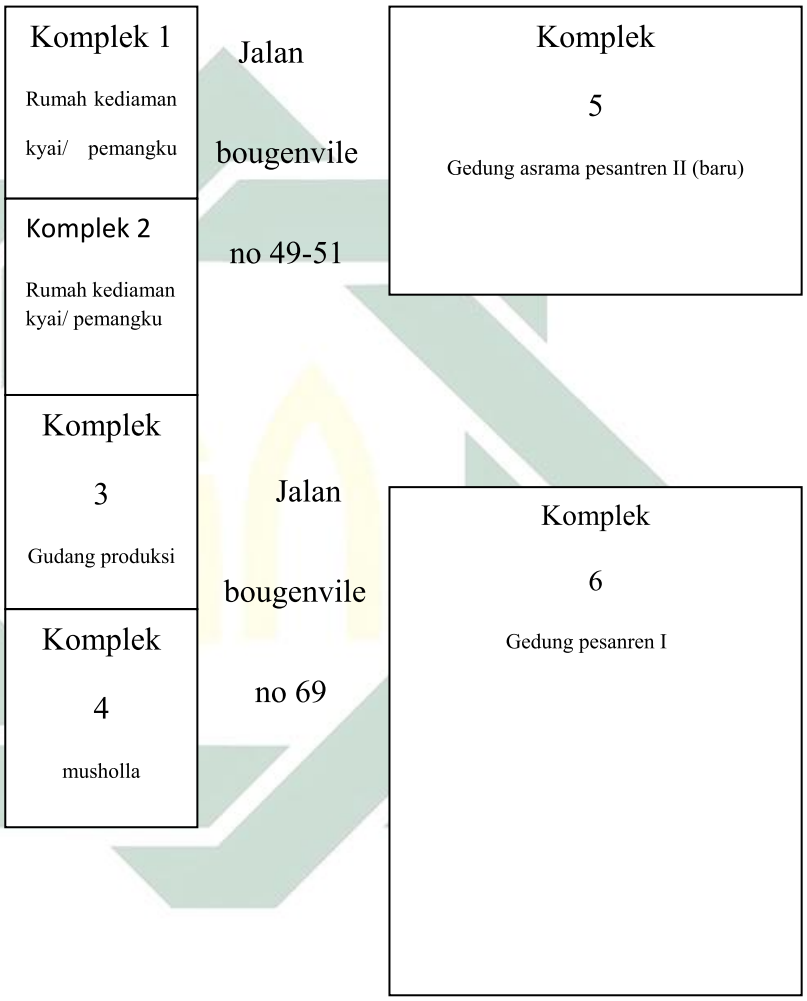

Keterangan :

1. Komplek 1 dan 2 adalah rumah kediaman KH. M. Zakki yakni pemangku, pengasuh dan pendiri pesantren Mukmin Mandiri yang berjaran enam meter dari gedung pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Komplek 3 adalah gudang produksi untuk melakukan aktifitas *enterpreneur* untuk memproduksi kopi dengan mesin-mesin seperti pabrik.
3. Komplek 4 adalah Mushollah adalah tempat untu para santri untuk ibadah, mengaji, dan belajar kitab-kitab yang di ajarkan di pesantren Mukmin Mandiri.
4. Komplek 5 adalah gedung santri I terdapat dua tingkat, bagian tingkat bawah (perpustakaan, aula) sedangkan tingakt dua (10 kamar santri).
5. Komplek 6 adalah gedung II yankni gedung baru yang akan di gunakan untuk tempat tinggal santri.

E. Sejarah Singkat Pendiri Pesantren Mukmin Mandiri

Pesantren Mukmin Mandiri didirikan oleh KH. Zakki, seorang kiai muda, nyetrik dan kharismatik. Nyentrik karena dandanan dan penampilan keseharianya seperti anak muda pada umumnya. Biacara tegas, lugas dan pekerja keras itu adalah kebiasaannya. Kelahiranya pada tahun 1970 pada tanggal 1 April di Surabaya bias di katakana usianya yang mencapai 45 tahun masih tergolong mudah.

Sejak kecil KH. M. Zakki memiliki kebiasaan yang dimulai sejak dini yakni membaca buku sampai beliau berkata menyempatkan membaca buku setiap dua jam sekali. Apalagi ayahnya adalah seorang pengasuh pesantren di karangbinangun, Lamongan. Harus di terima sejak kecil beliau sudah di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikan setumpuk buku terutama tentang agama, tetapi beliau lebih tertarik dengan buku yang membahas ekonomi. Kebiasaan membaca buku hingga dewasa ketika beliau berpergian selalu membawa buku untuk di bacanya, karena menurut beliau membaca buku adalah waktu yang berharga untuk mendapatkan dan bertambahnya ilmu.

KH. M. Zakki beristri Hj. Etty Sriwinarti dari Cianjur Jawa Barat. Dikaruniai seorang putra, Muhammad Luthfi Apriliano (9 tahun). KH. M. Zakki dibesarkan di kalangan keluarga pesantren, pernah *nyantri* di pesantren Tebuireng Jombang. Ayahnya, KH. Mukmin (alm), seorang kiai kampung yang banyak mengajarkan kesahajaan. kegigihan dan keikhlasan ketika berjuang. Dan ibunya yang bernama ibu Nyai Hj. Moesamah (alm) Ketulusan dan kesabaran di saat berbuat sesuatu. Sikap dan perilaku itu mengalir dalam diri Kiai Zakki.

Pergaulan luas membuat banyak ide dan gagasan mengalir deras, membuat banyak orang kagum dan mengapresiasi cukup positif. Pergaulan dari kalangan kiai, pejabat, pengusaha hingga politikus membuat kiai muda ini semakin matang dalam bertindak.

Pendidikan KH. M. Zakki dari sekolah dasar di Sd Nurul Ulum Surabaya tahun 1977-1983, tingkat SMP beliau di MTS Wahid Hasyim 3 Surabaya 1983-1986, tingkat SMA beliau nyantri di pesantren Tebu Ireng

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jombang selama 3 tahun dan sekolah di MA salafiyah Tebuireng Jombang 1983-1986.

Banyak sekali pengalaman hidupnya di dalam berwirausaha mengekspor kopi dengan kegigihan dan ketidak putus asahannya hingga banyak presatsi yang beliau dapatkan. Di samping kegiatan sehari-harinya berwirausaha kopi serta mengasuh pesantren Mukmin Mandiri, beliau juga sangat suka untuk belajar dan terus belajar. S1 beliau selama 4 tahun di IAIN yang sekarang menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Ahwalus syahsiyah fakultas syaria'ah 1986-1990. Tidak cukup menyandang gelar S1 beliau melanjutkan S2 di Universitas Airlanga Surabaya jurusann Management fakultas ekonomi1990-1992, dan S3 di Universitas Widya Mandala Surabaya juga mengambil jurusan stategi management2014-sekarang.

KH.Zakki bukan hanya di bidang agama dengan menjadi pengasuh pesantren Mukmin Mandiri tetapi di bidang akademik juga sangat berprestasi. Beliau pernah menjadi dekan di Universitan Sunan Giri (UNSURI) tahun 2006-20011 dan sekarang masih menjadi dosen di UNSURI dengan mengamalkan ilmunya di bidang ekonomi bisnis.

KH. Zakki mempunyai amalan yang di ceritakan saat wawancara agar kiat sukses dalam menjalani amanah-amanah yang telah beliau laksanakan hingga puluhan organisasi serta pekerjaan yang di jalani sampai sekarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amalan itu tidak begitu sulit dan hanya dua saja *ngendika* beliau yakni pertama beliau tidak pernah berani kepada kedua orang tuanya, selalu beliau taati kedua orang tuanya. Karena ada hadits yang mengatakan "ridhollahu biridho walidain" ridho allah bergantung pada ridho kedua orang tua. Dengan ketaatan dan berbaktinya beliau kepada kedua orang tua maka kedua orang tuanya selalu ridho dan mendoakan akan kesuksesan anaknya di jalanNya.

Amalan-amalan yang kedua yakni setiap sehabis sholat fardu beliau membaca *lailahallahu muhammadurrosullah* sebanyak tujuh kali, *allahumma ala sayyidina Muhammad tujuh kali, bismillahi masya allah laquwwata illa billah* tujuh kali, *bismillahi masya allah makana minni'mati faminallah* tujuh kali, *hasbunallah wani'mal wakil ni'mal maula wani'mal wakil tujuh kali*, kemudian tawashul yang pertama kepada Nabi Muhammad SAW kemudian para sahabat nabi dilanjutkan para ulama' dan terakhir pada semua ahli kubur.[6]

Amalan-amalan tersebut serta kebiasaanya membaca buku yang sudah dilakukan sejak kecil hingga sekarang berusia 45 tahun secara istiqomah tentu saja yang menjadikan beliau sukses sampai saat ini. Dan tujuannya hanya ingin mendapatkan ridho dari allah suapaya lancar dalam menjalani semua urusan-urusan di dunia dan di akhirat kelak.

Adapun beberapa pekerjaan/organisasi KH.Zakki yakni:

[6] M.Zakki, *"Wawancara"*, Sidoarjo, 17 Mei 215

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menyiarkan dakwah lewat media televisi JTV dengan tema Ngaji sugih pada hari sabtu jam 5 WIB.
2. Menyiarkan dakwah *"sanguine turu"* lewat media radio di El-Viktor dengan tema Ngaji sugih pada hari kamis jam 21.00 WIB.
3. Pengurus Kadin Komisi Ekspor dan Impor Provinsi Jawa Timur periode tahun 2007-sekarang
4. Ketua 1 Gabungan Perusahaan Kopi Indonesia Provinsi Jawa Timur pperioede tahun 2009- sekarang.
5. Ketua 1 Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) Provinsi Jawa Timur periode tahun 2001-sekarang.
6. Presiden Direktor PT. Mutiara Dewi Jayanti (Coffe Eksport) Pandaan, Malang 2006-2010
7. Presiden Direktor Perkebunan Kelapa PT. Kali Tengah Tulung Agung Jaya Tulung Agung .
8. Presiden Direktor Perkebunan Karet PT. Indoco Jaeyan Tulung agung tahun 2001-sekarang
9. Dekan FAI Universitas Sunan Giri Surabaya tahun 2006-sekarang.
10. Kepala LEMLIT (Lembaga Penelitian) UNSHURI Surabaya.
11. Staf Pengajar Sarjana Ilmu Ekonomi STIE MAHARDIKA Surabaya tahun 2012 - sekarang
12. Pengasuh Pesantren Mukmin Mandiri Waru Sidoarjo tahun 2006-sekarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Pengurus Nahdhatul Ulama (NU) Wilayah Jawa Timur tahun 2005-2010.
14. Ketua Umun Ikatan Pengusaha Muda Indonesia (IPMI) Provinsi Jawa Timur 2010-sekarang.
15. Pengurus GPP (Gabungan Perusahaan Perkebunan) Provinsi Jawa Timur 2010-sekarang.

KH. Zakki juga mengarang beberapa buku yakni:

1. Politik hokum dalam pendidikan Nasional: karya Prof. Dr.H.Muchsin,MA, penyunting; Drs.H.Muhammad Zakki, M.si.;2007, PT Bina Ilmu Surabaya.
2. Agama dan politik; karya KH.Dr.ali Maschan Moesa,M.Si.Penyunting: Drs.H.Muhammad Zakki,M.si. penerbit Adikarya IKAPI kerja sama dengan yayasan Ford Foundation Jakarta.
3. Politik Goyang Ngebor NU-PKB; karya Drs.H.Muhammad Zakki,M.Si.; tahun 2005, penerbeit LEPKISS Surabaya.
4. Gus Dur Sang Penakluk: karya Drs.H.Muhammad Zakki,M.Si.: tahun 2002, PT Dunia Ilmu.
5. Membumikan Syariat Islam: Karya Prof.Dr.Ridwan Nasir dan Drs.H.Muhammad Zakki,M.Si.tahun 1999, penerbit Dunia Ilmu Surabaya.
6. Agama dan Negara: Dalam Konstelasi Politik Orde Baru: karya AM.Fatwa. penyunting Drs.H.Muhammad Zakki,M.Si. tahun 1997. Penerbit PT. Bina ILmu Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak sekali prestasi dan karya-karya KH. M. Zakki, M.Si sehingga bisa menjadi cermin para pemuda-pemudi di Indonesia khususnya para santri-santri yang di asuh oleh beliau dengan menjujung nilai agama yang kuat untuk di akhirat kelak serta nilai akademisi untuk kehidupan sehari-hari. Kiai yang tidak ada hanya cerdas tetapi juga cerdas dalam menegmban ilmu dan mengamalkanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id